BAB III
PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini dalam pendekatan kualititatif. Menurut Sugiyono (2015:12) mengemukan penelitian kualitatif adalah, penelitian yang tidak melakukan generalisasi tetapi lebih menekankan kedalaman informasi bagai mana hasil penelitian dan kecapaian pembelajaran yang dilakukan menggunakan daring melalui sebuah aplikasi Moodle, penelitian kualitatif ini digunakan untuk mendapatkan data yang mengandung makna. Menurut Satori (Achmadi, 2014 :15) penelitian kualitatif atau disebut juga dengan penelitian Naturalisme adalah, penelitian yang menjawab permasalahan penelitian memerlukan pemahaman secara mendalam dan menyeluruh mengenai objek yang teliti, untuk menghasilkan kesimpulan-kesimpulan penelitian dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan. Penelitian kualitatif in digunakan dengan maksud mendapatkan data tentang gaya belajar selama mengikuti proses pembelajaran daring mellalui sebuah aplikasi Moodle dan penulis mengambarkan sebagaimana adanya apa yang terjadi pada saat pra observasi. Dari pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk penelitian pada kondisi objek yang alamiah dan pendekatan kualitatif

menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-arang dan perilaku yang dapat diamati.

Peneliti mengunakan pendekatan kualitatif kerena hasil penelitian berupa data deskriptif yang mendeskripsikan suatu keadaan terhadap keadaan yang diamati. Data kualitatif dalam penelitian ini adalah tentang rendahnya hasil belajar siswa melalui sebuah aplikasi moodle, kegiatan pengamatan dalam proses pembelajaran pada masa pandemi yang telah dirancang oleh peneliti. Penelitian kualitatif dapat dilakukan menggunakan metode naratif, fenomenologi, grounded, etnografi, dan studi kasus. Penelitian naratif digunakan apabila peneliti ingin menjabarkan kehidupan individu atau kelompok yang diteliti. Hasil penelitian dijelaskan secara naratif dan kronologis. Tidak jarang, narasi hasil penelitian yang disampaikan oleh informan juga dikombinasikan dengan perspektif peneliti.

Penelitian fenomenologi dilakukan ketika peneliti ingin memahami suatu fenomena dari sudut pandang individu atau kelompok tertentu yang mengalaminya. Desain penelitian ini berkaitan erat dengan bidang ilmu filsafat dan psikologi, tapi sering juga digunakan dalam studi sosiologi. Data penelitian fenomenologi diperoleh lewat wawancara mendalam. Jenis metode penelitian kualitatif selanjutnya adalah etnografi. Penelitian etnografi digunakan ketika peneliti ingin mendalami pola perilaku, bahasa, dan tindakan sosial suatu kelompok atau komunitas tertentu di lingkungan yang natural dalam periode waktu tertentu.

Teknik pengumpulan data dalam jenis penelitian ini biasanya melibatkan observasi partisipatoris dan wawancara mendalam. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2017: 9-10), penelitian kualitatif adalah penelitian yang menjelaskan objek penelitian dengan apa adanya tanpa memanipulasi objek sehingga objek penelitian tidak berubah, dan penelitian kualitatif menjadikan peneliti sebagai instrumen utama dalam proses penelitiannya.

Sedangkan Anggito dan Setiawan (2018: 8) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan pada daripada proses penalaran dan lebih menekankan pada pemahaman berkaitan dengan masalah dalam kehidupan sosial. Kedua pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang di dalamnya lebih mengutamakan kata dan makna dari pada angka, serta menjadikan peneliti sebagai kunci utama dalam proses penelitian karena peneliti merupakan instrumen utama dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif juga merupakan penelitian yang mendeskripsikan suatu objek dalam penelitian supaya lebih jelas dan bermakna.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Dalam setiap kegiatan penelitian metode merupakan sesuatu yang sangat diperlukan. Metode adalah cara untuk melakukan sesuatu secara sadar atau berpikir yang spesifik dengan mengembangkan cara berpikir deduktif dan eduktif. Metode penelitian merupakan suatu cara untuk mendapatkan data atau informasi untuk kegunaan tertentu, dimana suatu perencanaan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan. Menurut Mukhtar (2013: 88) Penelitian adalah orang yang berada dalam situasi sosial yang ditatapkan sebagai pemberi informasi dalam sebuah penelitian atau yang dikenal sesuatu, baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang sifat keadaannya (atribute-nya) akan diteliti. Dengan kata lain subjek penelitian adalah sesuatu yang di dalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian. Subjek merupakan pelaku atau sasaran yang akan diteliti. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDS Joseph Khatulistiwa dengan jumlah siswa 10 orang. 6 orang siswa perempuan dan 4 orang siswa laki-laki

2. Bentuk penelitian

Bentuk Penelitian yang digunakan penelitian ini adalah bentuk penelitian diskritif dengan pendekatan kualitatif. Bodgan dan Taylor (Moleong, 2010:4) berpendapat bahwa pendekatan kualiatatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilakn data deskriptif berupa kata – kata tertulis/lisan dari orang – orang orang atau perilaku yang dapat diamati.

Lebih lanjut Moleong (2010: 11) mengembangkan dan mengemukakan bahwa penelitian deskriptif menekankan pada data berupa kata – kata, gamber dan bukan angka – angka yang disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif.

Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apayag sudah diteliti. Pengambilan sampel atau sumber data pada penelitian ini dilakukan secara snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif dan hasil penelitian menekankan makna generalisasi. Hasil dari penelitian ini hanya mendeskripsikan atau mengkonstruksikan wawancara – wawancara mendalam subjek penelitian sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai rendahnya hasil belajar sistem daring yang dilakukan menggunakan melalui sebuah aplikasi moodle yang dilakukan pada kelas V Sekolah Dasar Swasta Joseph Khatulistiwa.

C. Lokasi Penelitian Tempat dan Waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Menurut Sukardi (2010 :53) tempat penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Lokasi penelitian mengambarkan kondisi sosial yang ditandai oleh adalanya tiga unsur, yakni, tempat pelaku dan kegiatan. Dalam penelitian ini adalah lokasi penelitian adalah Sekolah Dasar Swasta Joseph Khatulistiwa.

Adapun yang terjadi alasan mengapa peneliti memilih lokasi tersebut adalah atas pertimbangan sebagai beriku :

a. Adanya masalah yang berkaitan dengan kesulitan pembelajran tematik melalui sistem daring yang dilaksanakan melalui sebuah aplikasi Moodle pada siswa kelas V Sekolah Dasar Swasta Joseph Khatulistiwa
b. Masalah tersebut masih relevan untuk diteliti sebagai bahan penulis skripsi
c. Secara teknik pada sekolah ini belum ada mahasiswa yang meneliti tentang dengan kesulitan pembelajran tematik melalui sistem daring yang dilaksanakan melalui sebuah aplikasi Moodle pada siswa kelas V Sekolah Dasar Swasta Joseph Khatulistiwa
d. Lokasi penelitian mudah dijangkau oleh penulis sehingga memudahkan proses penelitian
e. Biaya dan dana yang diperlukan reratif rendah dan murah dalam pelaknaan penelitian

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan melakukan pra observasi yang dilaksanakan pada hari 8 September 2020 pada saat proses pembelajran berlangsung. Sedangkan proses penelitian ini akan diteliti ini akan dilaksanakan mulai dari tanggal 9 September 2020 sampai selesai. Sehingga yag menjadi objek dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa yang mengunakan sistem belajar atau pembelajran yang

dilakukan melalui sistem daring dangan menggunakan aplikasi moodle pada kelas V Sekolah Dasar Swasta Joseph Khatulistiwa.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

   Moleong (2010: 157) menyatakan bahwa "Data merupakan bentuk tanggapan, pendapat, keyakinan, perasaan, hasil pemikiran dan pengetahuan seseorang tentang segala sesuatu yang dipertanyakan sehungan dengan masalah."

   Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata – kata, dan tindakan yang di dapat dari informasi melaui wawancara, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain – lain. Sumber data merupakan suatu benda, hal atau orang maupun tempat yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan peneliti untuk menggumpulkan data yang diinginkan sesuai dengan masalah dan fokus penelitian.

2. Sumber Data

   Menurut Arikunto, (2014: 129) menyatakan bahwa "Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh." Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

   a. Sumber data primer, yaitu adalah data yang langsung dikumpulakn oleh peneliti (atau tuganya) dari sumber pertamanya. Menurut S.Nusution (Moleng, 2010:157) data primer adalah data yang

dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru sebagai sumber data dukung ataupun pendukung sebagai data utama adalah 3 (tiga) siswa di Sekolah Dasar Swasta Joseph Khatulistiwa dengan hasil pembelajran yang dilakukan selama menggunaka sistem daring yang dilakukan oleh seseorang peneliti yang dimana sistem pembelajarannya menggunakan sistem daring dengan menggunakan aplikasi moodle hasil belajarnya rendah.

b. Sumber data sekunder, yaitu sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung yang dapat memberikan data tambahan yang mendukung data primer. Sember data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan baik buku sekunder menurut Moleong (2010:159) adalah data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya yang terdiri dari surat – surat pribadi, notula rapot, sampai dokumen – dukomen resmi dari berbagai instansi pemerintah. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen – dokumen. Dalam penelitian ini, dokumentasi dan lembar observasi dan lember observasi merupakan sumber data sekunder yang didapatkan.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Penggumpulan Data

Menurut Gunawan (2013: 142) data yang diperoleh didapatkan dari teknik pengumpulan data yang dapat dikelompokan ke dalam dua katagori, yaitu bersifat intratif non interratif. Menurut Mantja, (dalam Gunawan, 2013: 142) teknik interratif terdiri dari observasi dan wawancara berperan serta, sedangkan noninteratif meliputi pengamatan tak berperan serta, analisis ini dokumen, dan arsip.

Menurut Mukhtar (2013: 109), dalam penelitia kualitatif, instrumen yang paling utama digunakan adlah instrumen obsevasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu.

a. Teknik Observasi langsung

Berdasarkan tempat pengamatan, penulis menggunakan teknik observasi langsung, karena penulis secara langsung mengamati di lapangan atau tempat penelitian berlangsung. Observasi ini akan dilakukan pada siswa kelas V SDS Joseph Khatulistiwa. Pengamatan ini dijadikan sebagai bahan untuk memperoleh data dalam penelitian khususnya untuk mendeskripsikan rendahnya hasil belajar menggunakan sistem daring melalui aplikasi moodle pada siswa kelas V SDS Joseph Khatulistiwa.

b. Teknik komunikasi langsung

Teknik komunikasi langsung adalah cara komunikasi yang dilakukan dengan tatap muka dengan komunikan atau lawan bicara.

Teknik komunikasi langsung yang dimaksud dalam penelitian ini adalah wawancara Sugiyono (2017 :1370 mengemukan bahwa “wawancara adalah sebagai teknik pengumpulan data, bila penelitian atau engumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dan hal ini ingin dilakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan ada juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam respondennya sedikit atau kecil”. Menurut Sudjana (2016 : 68) menyatakan bahwa “ada dua jenis wawancara, yakni wawancara berstruktur dan wawancara bebas, dalam wawancara berstruktur kemukinan jawaban telah disiapkan sehingga siswa tinggal mengatagorikannya kepada alternatif jawabanyang telah dibuat, sedangkan wawancara bebas, jawaban tidak perlu disiapkan sehingga siswa bebas mengemukan pendapatnya”. Dalam penelitian ini peneliti mengunakan wawancara terstruktur. Sebelum melakukan wawancara peneliti menyiapkan instrument wawancara yang disebut dengan pedoman wawancara (interview guide). Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan atau pertanyaan yang wajib oleh responden. Yang peneliti wawancarai dalam penelitian ini adalah guru kelas V, dan berapa siswa yang belum mengetahui gaya belajarnya. Berdasarkan hasil pro observasi yang penulis lakukan, penulis menemukan siswa yang belum terlalu aktif dalam belajar mengajar dalam melalui pembelajaran daring yang dilakukan sebuah aplikasi Moodle. Dari beberapa

pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah teknik yang dilakukan oleh peneliti datang dan berhrap bisa mendapatkan data yang baik dan akurat dari sekolah tempat melibatkan siswa kelas VI di SDS Joseph Khatulistiwa tahun ajaran 2020/2021.

c. Teknik Dokumentasi

Menurut Ardiansyah, Ivan. Eksplorasi pola kumunikasi dalam teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengmpulan data. Dokumentasi yang diperoleh berupa proses pembuktian yang didasarkan atas jenis apapun, baik ituyang bersifat tulisan, lisan,gambaran atau arkeologis. Menurut Muktar, (2013: 119), dokumentasi adalah data pendukung yang dikumpulakan sebagai penguatan data observasi dan wawancara. Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan dan kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek atau orang lain tentang subjek (Herdiansyah, 2010: 143).Dokumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah foto yang digunakan peneliti ketika menggunakan wawancara dan observasi. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa, teknik dokumentasi merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data, berupa data tertulis, lisan dan gambar/poto yang dapat mendukung data penelitian.

Pada penelitian ini peneliti mengunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data dengan cara mengambil data tertulis berupa nilai

yang diperoleh siswa melalui peroses pembelajaran dan melakukan sebuah praktik, yang dilakukan melalui sebuah aplikasi Moodle. Hal ini dilakukan dengan baik supaya mendukung data peneliti. Tujuan dari dokumentasi adalah sebagai alat penunjang dalam penelitian yang dilakukan. Pengambilan data dokumentasi foto dilakukan pada proses pembelajaran yang dilakukan melalui aplikasi moodle pada siswa kelas V SDS Joseph Khatulistiwa.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Lembar Observasi

Lembar Observasi adalah berisikan serangkaian pernyataan-pernyatan yang berkaitan dengan apa yang ingin di teliti. Lember observasi digunakan untuk mengetahui penelitian yang dibuat dalam bentuk tabel, lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan daftar cek list mengenai tindakan-tindakan apa saja yang dilakukan yang tertera pada lembar observasi sebagai alat pengumpulan data. Lembar observasi di tunjukan kepada guru kelas V SDS Joseph Khatulistiwa. Observasi dilakukan peneliti agar bertujuan untuk memperoleh data tentang rendahnya hasil belajar menggunakan sistem daring melalui aplikasi moodle pada siswa kelas V SDS Joseph Khatulistiwa.

b. Lembar Wawancara

Wawancara adalah sekumpulan daftar pertanyaan yang mengharuskan peneliti mengadakan kontak langsung melalui sebuah wawancara yang dilakukan langsung kepada narasumber.lembar wawancara ini digunakan untuk menggali lebih jauh lagi informasi yang dibutuhkan oleh seorang peneliti. Yang menjadi pewawancara dalam penelitian ini adalah penulis sendiri. Sedangkan yang akan diwawancara adalah guru kelas V SDS Joseph Khatulistiwa, wawancara ini bertujuan untuk mengetahui peran guru dalam proses pembelajaran pada masa pandemi.

c. Dokumentasi

Penulis mendokumentasikan dokumen-dukumen yang berkaitan dengan observasi dan juga wawancara yang dilakukan sebelumnya. Kokumentasi berupa dari hasil proses pembelajran pada masa pandemi dan juga bukti faktual yang dimiliki oleh penulis sebagai salah satu bukti sudah dilakukannya penelitiannya. Dokumen-dokumen yang mendukung hasilpenelitian berupa silabus, RPP, absensi siswa, daftar nilai siswa, cacatan, poto-poto dan dokumen lain yang mendukung. Dalam penelitian ini, kokumentasi digunakan untuk memproleh data tentang pran guru dalam proses pembelajaran pada masa pandemi.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman. Menurut Sugiyono (2017: 132- 142) analisis data model Miles dan Huberman memiliki langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Langkah pertama yang dilakukan yaitu mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang sudah ditentukan.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan langkah yang dilakukan dengan cara merangkum dan memilih data yang penting sesuai kebutuhan penelitian.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data adalah langkah di mana data hasil reduksi disajikan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, dan lainnya.

4. *Conclusion Drawing / Verification*

Langkah selanjutnya yaitu memberikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang diberikan harus kredibel dengan cara memberikan bukti yang valid dan konsisten. Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu pengambaran secara menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya dengan cara membuat gambaran yang sistematis dan faktual. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini

menggunakan model Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2018: 247) terdiri atas empat tahapan antara lain sebagai berukut:

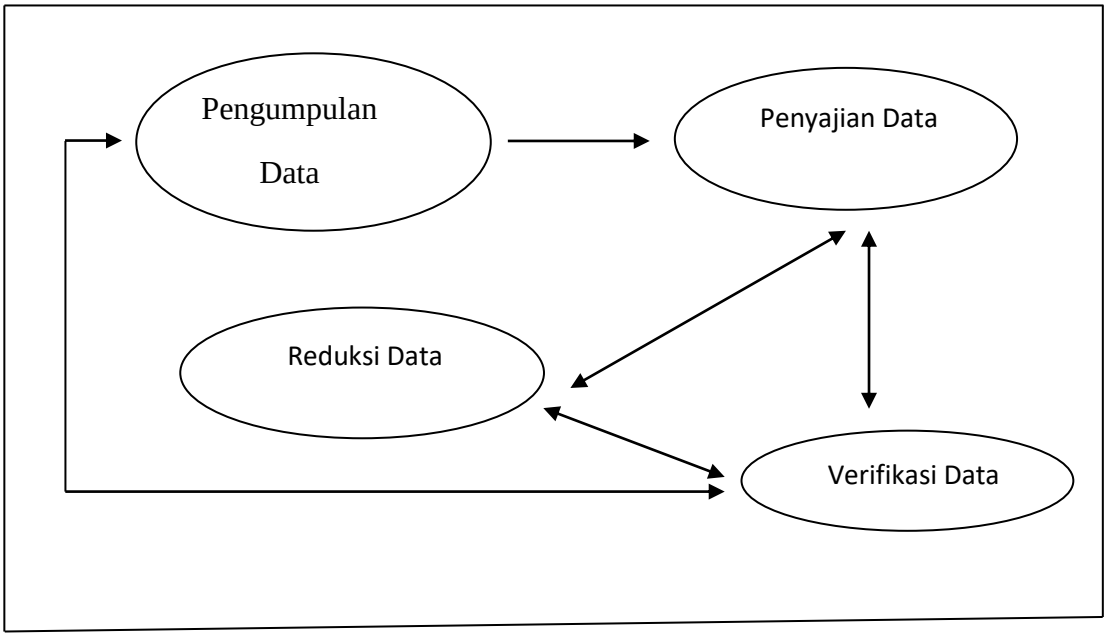

(Sugiyono, 2018: 247)

Gambar 3.1 Teknik analisis data model *Miles and Huberman*

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

   Pengumpulan data langkah-langkah ini adalah pengumpulan data berisi serangkaian pemfokusan atau rangkuman pertanyaan hasil wawancara dan observasi. Dalam hal ini, penelitian menelaah catatan-catantan lapangan dan menjawab setiap pertanyaan untuk mengembangkan rangkuman secara keseruluhan dari hal pokok dalam kontak. Data-data yang diperoleh kemudian dikelompokan atau dirangkum menjadi sejumlah tema atau kontsruk, dan tahap yang terahir pada pengumpulan data

adalah mencatat hal-hal pentingnya dari hasil proses pengumpulan data.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Pada proses data peneliti mengumpulkan semua data tentang hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran pada masa pandemi di kelas V SDS Joseph Khatulistiwa. Peneliti mengelompokkan data-data yang ditemukan selama proses penelitian berlangsung dan difokuskan sesuaikan dengan rumusan masalah yang telah dirumusankan.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Menyajikan data tersebut, maka data terorganisasi dan tersusun secara otomatis. Data penelitian kualitatif, penyajian data biasanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, fowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Namun, dalam

penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat yang bersifat naratif. Penyajian data yang dimaksud adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Pada penelitian ini, peneliti menyajikan data taentang hasil belajar daring dalam proses pembelajaran pada masa pandemi di kelas V SDS Joseph Khatulistiwa.

4. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya dalah penarikan suatu kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal dikemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.tetapi apabila dikumpulkan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan yang diharapkan adalah merupaka temuan baru yang belum ada sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang tadinya belum jenis menjadi jelas.

G. Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah data kredibilitas (kepercayaan)

penelitian kualitatif dapat dicapai. Sugiyono (2015: 270), *dependability* (reabilitas) dan compermability (objektivitas)".

1. *Credibility* (Validitas internal)

   Uji Kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara Perpanjangan pengamatan Memperpanjang masa pengamatan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, bisa memperlajari kebudayaan dan dapat menguji informasi dari responden, dan untuk membengun kepercayaan para responden terhadap peneliti dan juga kepercayaan dan dapat menguji informasi dari responden, dan untuk membangun kepercayaan para responden terhadap peneliti dan juga kepercayaan dari penelitian sendiri.

2. *Transferability* (Validitas eksternal)

   Transferability merupakan darajat kecepatan sehingga orang lain dapat memahami isi penelitian. Viliditas eksternal menunjukan derajat ketetapan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Nilai transper ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain.

3. *Dependability* (reliabilitas)

   Dalam penelitian kualitatif uji *dependability* dilakukan dengan memberikan audit terhadap suatu proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit

terhadap keseruluhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian kelapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji depenabilitynya. Kalau proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau dependeble. Untuk itu pengujian depenability dilakukan dengan cara melakukan audirt terhadap kseruluhan proses penelitian tersebut.

4. *Comfimability* (obyektivitas)

Menguji comfimability berarti menguji hasil penelitian berkaitan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian jangan sampai proses tidak ada tetapi hasilnya ada. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan trianglasi. Menurut Moleong, (2010: 330) menyatakan bahwa "Triagulasi adalah teknik pemerintahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembibadingan terhadap data itu." Dalam ,memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan triangulasi sumber.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji kreadiilitas/kepercayaan dengan cara triangulasi delam penguji kreadibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi

waktu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi data dengan teknik. Triaangulasi teknik berarti penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Data yang terkumpul dari hasil observasi, wawancara, angket dan dokumentasi kemudian dicocokkan untuk menghasilkan suatu kesimpulan yang dapat diterima keabsahannya.